



MILLIONS\$

MANAGEMENT SOLUTIONS

PENGANTAR HUKUM BISNIS

Exercise

UAS Ganjil

2015 / 2016

Kasus I

Tuan Amin (A), Mr Bambang (B) dan Ny Cindy (C) sepakat mendirikan Perseroan Terbatas berkedudukan di Bekasi yang diberi nama PT ABECE pada tanggal 1 Mei 2013. Modal dasar perseroan ditetapkan sebesar Rp 1 Milyar yang terdiri atas 1000 lembar saham @ Rp 1 juta.

Disepakati Tuan A mengambil bagian sebanyak 100 lembar, tuan B mengambil bagian sebanyak 70 lembar dan Ny C mengambil bagian sebanyak 30 lembar yang semuanya telah disetor penuh. Dengan susunan pengurusan di awal Ny C sebagai Komisaris, tuan A sebagai Direktur Utama dan tuan B sebagai direktur.

1. Menurut Anda apakah dengan kondisi tersebut PT ABECE bisa mendapatkan statusnya sebagai badan hukum? Jelaskan dasar hukumnya !
2. Apabila Tn. A, Tn B, Ny C melakukan perbuatan hukum sebelum perseroan menjadi Badan Hukum, apakah tindakan tersebut merupakan tanggung jawab perseroan?Jelaskan!
3. PT ABECE bergerak di bidang perdagangan industri kerajinan dengan mengangkat nilai sosial yaitu pemberdayaan perempuan dan pekerja disabilitas. Menurut saudara apakah bentuk perseroan terbatas sudah tepat? Bedakan dengan bentuk hukum koperasi atau yayasan!

Kasus II.

Perkembangan usaha PT ABECE setahun sangat pesat. Penjelasan atas laporan keuangan 30 Juni 2015, PT ABECE mempunyai akumulasi aset sebesar 8 Milyar, dengan fixed aset atas nama perseroan sebesar 5 Milyar. Fixed aset tersebut terdiri atas sebidang tanah HGB No 100/pancoran Depok, seluas 5.000 m² yang ditaksir nilainya sebesar Rp 3 Milyar. Kemudian kendaraan truk Mitsubishi PS100 tahun 2011 nilainya 300 juta dan peralatan/mesin furniture Rp 1.7 Milyar.

Saat ini perseroan mendapatkan pesanan furniture dari Jepang (MIZAE Co.,Ltd) senilai 15 Milyar. Akibatnya perusahaan membutuhkan modal kerja dalam jangka cepat.

4. Apa saja pilihan perseroan untuk bisa mendapatkan permodalan sesuai kebutuhan diatas ? Beri penjelasan dan dasar hukumnya?
5. Apabila Direksi ingin menjaminkan aset tersebut diatas, langkah apa yang harus dilakukan berdasarkan UUPT?
6. Apabila perusahaan XYZ, yang merupakan pemain kayu terbesar di Indonesia, berniat melakukan pengambilalihan asset PT ABECE, apakah bisa dilakukan sehubungan dengan adanya UU Anti Monopoli?

Kasus III

Karena terjadi ketidakpahaman bahasa kontrak terjadi ketidaksesuaian spesifikasi menurut MIZAE Co.,Ltd. PT ABECE tidak terima dan menuntut MIZAE,Co.Ltd untuk tetap melakukan pembayaran.

7. Apabila terjadi perselisihan, menurut Anda apa yang sebaiknya dilakukan oleh PT ABECE terhadap MIZAE Co.,Ltd. Sedangkan PT ABECE sangat menghindari penyelesaian permasalahan melalui pengadilan, jelaskan!
8. Bagaimana persyaratan agar bisa diajukan ke arbitrase dalam kasus diatas?

Kasus IV

Dalam Arbitrase PT ABACE kalah dan pihak MIZAE Co.,Ltd berhak tidak melakukan pembayaran. Akibatnya PT ABECE mengalami masalah dalam operasionalnya yaitu pembayaran ke supplier. Mengetahui PT ABACE mempunyai aset, supplier X melakukan gugatan pailit ke pengadilan

9. Menurut Anda, apa syarat supplier X bisa melakukan gugatan? Jelaskan!

Kasus V

Akhirnya pengadilan niaga memutuskan PT ABECE pailit dan mempunyai kekutan hukum tetap. Perseroan mempunyai aset lain diluar benda yang dijaminakan sebesar Rp 3 Milyar (nilai likuidasinya) Daftar utangnya adalah sebagai berikut :

- a. Pajak / bea ekspor Rp 1 Milyar
 - b. Kredit ke bank BMA senilai Rp 5.milyar berikut bunga dengan jaminan sebidang tanah HGB No 100/pancoran Depok, seluas 5.000 m2 yang ditaksir nilainya sebesar Rp 3 Milyar.
 - c. Supplier kayu Rp 2 Milyar
 - d. Supplier material lain Rp 2 Milyar
10. Bagaimana pembagian/ pelunasan kepada para krediturnya?dan bagaimana sisa tagihan yang belum terbayar?

=====Selamat Bekerja, Semoga Sukses =====